

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mempunyai dampak yang tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, misalnya kaset, video, televisi, internet dan lain-lain. Teknologi yang saat ini semakin banyak dipakai dalam segala bidang adalah internet. Hadirnya internet telah menunjang efektivitas, dan efisiensi kegiatan pembelajaran, terutama peranannya sebagai sumber belajar, sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi atau bahan belajar yang dibutuhkan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses untuk memberikan pengalaman yang memadukan fisik dan mental melalui interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar. Melibatkan siswa secara mental merupakan prinsip belajar aktif di mana siswa melakukan sebagian besar tugas yang harus di kerjakan dengan mengasah otak, mempelajari gagasan – gagasan memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif sangat di perlukan oleh siswa khususnya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Namun sayangnya, banyak guru yang masih menerapkan pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Siswa hanya mendapatkan informasi atau pengetahuan hanya dari satu sumber belajar yaitu guru. Sudirman Tamin (2009) menyatakan “Ketika peserta didik hanya menerima

dari guru ada kecenderungan siswa untuk melupakan apa yang diterimanya”.  
([http://www.fai.umj.ac.id/index.php?option=com\\_conten&task=view&id37&Itemid=54](http://www.fai.umj.ac.id/index.php?option=com_conten&task=view&id37&Itemid=54))

Selain itu, metode konvensional atau ceramah dapat menimbulkan kejenuhan dalam belajar. Sulastini (2012: 2) menyatakan “ketika timbul kejenuhan siswa lebih memilih melakukan hal-hal yang dirasa lebih menyenangkan, seperti contohnya mengobrol dengan temannya atau juga asik dengan imajinasinya sendiri”.

Teknologi memang memainkan peranan penting baik dalam cara pengemasan maupun dalam penyampaian dan penerimaan pesan. Internet memiliki kemampuan jangkauan yang tinggi dalam mengatasi masalah jarak bahkan lebih tinggi dibandingkan radio dan televisi. Salah satu proses belajar yang berkaitan dengan pemanfaatan perkembangan teknologi adalah pembelajaran *e-learning*. *E-learning* selain dapat mengoptimalkan perkembangan teknologi yang ada, juga dapat menyalurkan hobi siswa berinternet ke dalam suatu hal yang lebih positif berupa kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Karena motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Seringkali, peserta didik yang tergolong cerdas terlihat kurang menonjol karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Menurut Noehi Nasution dalam Syaiful Bahri Djamarah (2002: 166) “motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.”

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006: 61) bahwa “banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat”. Motivasi dalam proses

**OCTAFIANTI UTAMI, 2013**

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN E-LARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

Rosenberg (Rusman : 2009) menekankan bahwa ”*e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.” Pada dasarnya *e-learning* merupakan proses pembelajaran yang di fasilitasi dan di dukung melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan internet. Kelebihan *e-learning* di antaranya adalah peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan ajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Kelebihan lainnya dari *e-learning* adalah akan menuntut siswa untuk belajar lebih mandiri. *E-learning* juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah sistem ini sulit diterapkan, terutama bagi orang yang gagap teknologi. (Afifuddin, A. 2007: 2).

Biologi merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam. Pada umumnya di sekolah Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang sulit di pelajari oleh siswa. Farid Ahmadi dalam Trisukma (2013: 5) menyatakan bahwa Prosentase daya tangkap dan penghafalan materi pelajaran biologi tiap siswa hanya sekitar 25 %. Dengan demikian diperlukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sekolah atau lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah berkembang dengan sangat cepat dan canggih, sehingga menunjang pembaruan strategi pendidikan yang mampu mengimbangi capaian kemajuan teknologi. SMA Negeri 5 Bandung adalah salah satu SMA yang sudah menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* di sekolah merupakan fasilitas tambahan pembelajaran yang bersifat media dan dilaksanakan secara terstruktur.

Berdasarkan pemaparan di atas, *e-learning* memiliki berbagai kemampuan yang dapat membantu guru dalam proses transfer ilmu pengetahuan terhadap siswanya. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang *hubungan pemanfaatan e-learning dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung*.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan ARCS pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung?”.

Melihat permasalahan umum di atas, maka akan dibahas berbagai permasalahan dalam beberapa pertanyaan penelitian secara lebih khusus yang terkait dengan hal tersebut, yaitu:

1. Seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek perhatian (*attention*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung?
2. Seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek kesesuaian (*relevance*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung?
3. Seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek percaya diri (*self confidence*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung?
4. Seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek kepuasan (*satisfaction*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan ARCS pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh data tentang seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek perhatian (*attention*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung.
2. Memperoleh data tentang seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek kesesuaian (*relevance*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung.
3. Memperoleh data tentang seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek percaya diri (*self confidence*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung.
4. Memperoleh data tentang seberapa besar hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek kepuasan (*satisfaction*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung.

### D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan *e-learning* oleh siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu pemecahan masalah pembelajaran dalam kelas.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan *e-learning*.
  - b. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang motivasi belajar siswa.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi guru, yaitu :

Dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengajar agar lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan beberapa sumber belajar. Serta menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran.
  - b. Bagi siswa, yaitu :

Dapat membantu siswa meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar.
  - c. Bagi sekolah, yaitu :

Dapat dijadikan bahan kajian pengembangan sumber belajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Bandung.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pembaca dalam menafsirkan penelitian yang berjudul **Hubungan Pemanfaatan E-learning Dengan Motivasi Belajar Siswa di**

**SMA Negeri 5 Bandung**, maka adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. *E-learning*

*E-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang di jembatani internet. (Munir, 2009: 169)

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah usaha, dorongan, atau kemauan siswa, baik berkaitan dengan perhatian, kesesuaian, rasa percaya diri, dan kepuasan dalam kegiatan pembelajaran.